

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun dan melakukan pembuktian atas hipotesis penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Dana Pensiun. Dengan kata lain, peningkatan pada Literasi Keuangan akan mendorong peningkatan yang signifikan terhadap Perencanaan Dana Pensiun.
2. Orientasi Masa Depan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Dana Pensiun. Dengan kata lain, peningkatan pada Orientasi Masa Depan akan mendorong perbaikan yang signifikan terhadap Perencanaan Dana Pensiun.
3. Sikap Menabung tidak memiliki peran mediasi pada hubungan antara Literasi Keuangan dengan Perencanaan Dana Pensiun. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Dana Pensiun adalah bersifat langsung, tanpa perlu mediasi sikap menabung.
4. Sikap Menabung memiliki peran mediasi parsial pada hubungan antara Orientasi Masa Depan dengan Perencanaan Dana Pensiun. Dengan kata lain, Orientasi Masa Depan yang baik mampu mendorong Sikap Menabung yang

baik dan selanjutnya hal ini mendorong Perencanaan Dana Pensiun yang lebih baik pula. Namun demikian, pengaruh Orientasi Masa Depan terhadap Perencanaan Dana Pensiun lebih baik dilakukan secara langsung dibanding melalui Sikap Menabung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Masa pandemi *Covid-19* menyebabkan penyebaran data harus dilakukan melalui fasilitas media online (*google form*). Pada masa ini pula peneliti menemukan hambatan waktu karena harus pula menyelesaikan pekerjaan di kantor sehingga pengumpulan data menjadi berlarut-larut karena sulit mendapatkan anggota masyarakat yang paham mengenai masa pensiun.
2. Instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan belum memasukkan literasi mengenai dana pensiun.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat
 - a. Aspek Literasi Keuangan yang perlu ditingkatkan khususnya terkait investasi yang skornya sangat rendah, yaitu 49,50. Berdasarkan hal tersebut maka masyarakat perlu memahami Literasi Keuangan secara lebih

baik karena faktor ini terbukti mampu meningkatkan Perencanaan Dana Pensiun secara signifikan.

- b. Masyarakat perlu meningkatkan Orientasi Terhadap Masa Depan terkait pentingnya mempersiapkan pensiun dan perlunya menetapkan tujuan jangka panjang agar mampu meningkatkan persiapan dana pensiun yang sangat penting bagi kehidupan di masa depan.
2. Kepada peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya perlu memakai faktor lain penentu Perencanaan Dana Pensiun, seperti Pengendalian Diri, Niat Berperilaku, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan.
 - b. Peneliti selanjutnya memperluas responden yang mencakup wilayah Jawa Timur atau Indonesia karena masyarakat dari wilayah berbeda mungkin memiliki perilaku Perencanaan Dana Pensiun yang berbeda.
 - c. Peneliti selanjutnya menambahkan aspek literasi dana pensiun pada variabel literasi keuangan.
 - d. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambahkan Instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan terkait dana pensiun, seperti misalnya: “Saya memerlukan catatan keuangan harian sehingga memudahkan untuk mengatur pengelolaan uang untuk masa pensiun”.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., dan Lutfi, L. (2016). Pengaruh Sikap Menabung, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 257-270
- Astuti, R. N. dan Hartoyo, H. (2013). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 6(2), 109-118.
- Fishbein, M. dan Ajzen, I. (1973). *Attribution of responsibility: A theoretical note*. *Journal of Experimental Social Psychology*, 9(2), 148-153
- Brandstätter, H. (2005). The personality roots of saving—Uncovered from German and Dutch surveys. In *Consumers, Policy and the Environment A Tribute to Folke Ölander* (pp. 65-87). *Springer, Boston, MA*.
- Chan, S. dan Stevens, A. H. (2003). What you don't know can't help you: Pension knowledge and retirement decision making. *NBER Working Paper Series*, #10185. Cambridge, MA: National Bureau of Economic Research
- Chen, H. dan Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Cummins, M. M., Haskell, J. H., dan Jenkins, S. J. (2009). Financial attitudes and spending habits of university freshmen. *Journal of Economics and Economic Education Research*, 10(1), 3-20
- Dlabay, L., Kapoor, J., dan Hughes, R. J. (2016). *Personal Finance*. McGraw-Hill Professional Publishing.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Undip.
- Ghozali, I., dan Latan, H. (2014). *Partial Least Squares konsep, metode dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustman, A. L., & Steinmeier, T. L. 2015. Effects of social security policies on benefit claiming, retirement and saving. *Journal of Public Economics*, 129, 51-62.

- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. In: Sage publications.
- Halim, Y. K. E. dan Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal manajemen*, 3(1), 19-23.
- Hassan, K. H., Rahim, R. A., Ahmad, F., Zainuddin, T. N. A. T., Merican, R. R., & Bahari, S. K. (2016). Retirement Planning Behaviour of Working Individuals and Legal Proposition for New Pensiun System in Malaysia. *Journal of Politics and Law*, 9(4). 43-52.
- Howlett, E., Kees, J., dan Kemp, E. (2008). The role of self regulation, future orientation, and financial knowledge in long term financial decisions. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 223-242.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316
- Jacobs-Lawson, J. M., & Hershey, D. A. (2005). Influence of future time perspective, financial knowledge, and financial risk tolerance on retirement saving behaviors. *Financial Services Review-greenwich*, 14(4), 331-344
- Joo, S. H. dan Grable, J. E. (2005). Employee education and the likelihood of having a retirement savings program. *Financial Counselling and Planning*, 16, 37-49
- Kalmi, P. dan Ruuskanen, O. P. (2018). Financial literacy and retirement planning in Finland. *Journal of Pensiun Economics & Finance*, 17(3), 335-362
- Kimiyagahlam, F., Safari, M., dan Mansori, S. (2019). Influential Behavioral Factors on Retirement Planning Behavior: The Case of Malaysia. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(2), 244-261.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* Edisi 3: Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2008). Planning and financial literacy: How do women fare?. *American Economic Review*, 98(2), 413-17.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.
- Margaretha, F. dan Pambudhi, R. A. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 76-85.

- Mien, N. T. N. dan Thao, P. T. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415- 833-6, Paper ID: VL532
- Moorthy, M. K., Durai, T., Chelliah, L., Sien, C. S., Leong, L. C., Kai, N. Z., ... & Teng, W. Y. (2012). A Study on the retirement planning behaviour of working individuals in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1(2), 54-72.
- Muratore, A. M. dan Earl, J. K. (2010). Predicting retirement preparation through the design of a new measure. *Australian Psychologist*, 45(2), 98-111.
- Nejati, F., Ahmadi, M., dan Lali, M. (2015). The impact of financial literacy on retirement planning and household wealth. *Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 5, 806-815.
- Ng, T. H., Tay, W. Y., Tan, N. L., dan Lim, Y. S. (2011). Influence of investment experience and demographic factors on retirement planning intention. *International Journal of Business and Management*, 6(2), 196-203.
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Ejournal Psikologi*, 4(4), 446-456.
- Ogoi, H. J. (2019). Role of Financial Literacy in Retirement Planning in Rwanda: A Case Study of Rwanda Revenue Authority (RRA). *International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, Vol. 9, Issue 4, pp. 10-16
- Rabinovich, A., Morton, T. dan Postmes, T. (2010). Time perspective and attitude behaviour consistency in future oriented behaviours. *British Journal of Social Psychology*, 49(1), 69-89.
- Rameli, R. S., dan Marimuthu, M. 2018. A Conceptual Review on the Effect of Attitudes towards Retirement on Saving Intentions and Retirement Planning Behavior. *In SHS Web of Conferences* (Vol. 56, p. 02005). EDP Sciences.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan SmartPLS 3.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Silvy, M. dan Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan & perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Siregar, S. (2012). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta :Rajawali Pers

- Steinberg, L., Graham, S., O'Brien, L., Woolard, J., Cauffman, E., dan Banich, M. (2009). Age differences in future orientation and delay discounting. *Child development*, 80(1), 28-44.
- Tan, S. dan Singaravelloo, K. (2019). Financial Literacy and Retirement Planning among Government Officers in Malaysia. *International Journal of Public Administration*, 43(6), 486-498.
- Yong, C. C., Yew, S. Y., & Wee, C. K. (2018). Financial knowledge, attitude and behaviour of young working adults in Malaysia. *Institutions and Economies*, 10(4), 21-48.
- Van Rooij, M. C., Lusardi, A., & Alessie, R. J. (2011). Financial literacy and retirement planning in the Netherlands. *Journal of economic psychology*, 32(4), 593-608.
- Ward, S., Wackman, D., & Wartella, E. (1977). The development of consumer information-processing skills: Integrating cognitive development and family interaction theories. *ACR North American Advances*.
- Webley, P. dan Nyhus, E.K. (2008). Inter-temporal choice and selfcontrol: Saving and borrowing. In A. Lewis (Ed.), *The Cambridge handbook of psychology and economic behaviour* (pp. 105–131). Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- www.akuntansilengkap.com/keuangan/dana-pensiun/) diakses pada tanggal 01 Desember 2020
- Yulizar D. Sanrego. 2015. Skema dan Al-Takyîf Al-Fiqh (Tinjauan Fikih) Pembelian Anuitas dalam Program Pensiun. *Al- 'Adalah*. Volume XII, No. 3
- Zhu, A. Y. F. dan Chou, K. L. (2018). Retirement goal clarity, needs estimation, and saving amount: Evidence from Hong Kong, China. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 29(2), 328-342.